

ABSTRAK

Alexander Gumawang. 2013. Penggunaan Model Penemuan Terbimbing Menggunakan Media Lembar Kerja Siswa untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri Siswa Kelas X SMA N 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan model penemuan terbimbing menggunakan media Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Trigonometri Siswa Kelas X SMA N 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimental semu. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMA N 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah tes kemampuan prasyarat kelas eksperimen dan kontrol, tes prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol, wawancara guru, lembar observasi pembelajaran dan penggunaan lembar kerja siswa (LKS).

Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran menggunakan model penemuan terbimbing menggunakan media lembar kerja siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi sudut berelasi di kelas X SMA N 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Peningkatan ini berdasarkan perbandingan kelas kontrol dan kelas eksperimen, dari tabel 5.12 diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* dengan variansi sama (*Equal variances assumed*) adalah 0,014 dengan nilai *T* sama dengan -2,530. Oleh karena, nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,014 dan 0,014 lebih kecil dari 0,1 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_1 diterima berarti rata-rata hasil tes prestasi belajar kelas eksperimen (kelas XC) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (kelas XB) secara signifikan. Dalam pembelajaran model penemuan terbimbing siswa dibimbing guru untuk 'menemukan' konsep. Menemukan dalam pengertian ini tidak menemukan secara murni, namun perlu ada bimbingan untuk menemukan konsep sudut berelasi dalam trigonometri. Bimbingan dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Secara langsung dapat melalui interaksi secara langsung antara siswa-guru. Sedangkan bimbingan secara tidak langsung dapat terlihat ketika siswa mengerjakan lembar kerja siswa. Lembar kerja siswa ini di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan mengarahkan siswa untuk menemukan konsep. Interaksi antar siswa dan guru dalam penelitian ini

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat nampak ketika siswa merasa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kerja siswa. Peran guru dalam hal ini adalah membimbing siswa yang kesulitan. Dalam pembelajaran model penemuan terbimbing prinsip-prinsip pembelajaran yang harus nampak adalah sebagai berikut. Pertama, adanya perencanaan terarah terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan ini tidak lepas dari pembuatan media lembar kerja siswa yang menuntun siswa untuk menemukan konsep. Kedua, siswa lebih aktif dalam menemukan konsep-konsep, sedangkan guru sebagai fasilitator. Fasilitator disini adalah fasilitator yang siap untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Mobilitas guru dalam membimbing siswa sangat penting. Keempat, adanya pembahasan terhadap hasil temuan siswa. Dan ke lima, pada akhir pembelajaran, penguatan oleh guru terhadap kesimpulan yang ditemukan siswa penting untuk dilakukan. Media lembar kerja siswa adalah media yang baik untuk mendukung pembelajaran dengan model penemuan terbimbing. Penggunaan lembar kerja siswa dapat menuntun siswa untuk menemukan konsep. Penggunaan lembar kerja siswa dapat menimbulkan keaktifan siswa. Penggunaan lembar kerja siswa dapat memfasilitasi interaksi guru-siswa dan siswa-siswa.

Kata kunci : Penemuan terbimbing, lembar kerja siswa, sudut berelasi trigonometri, SMA, prestasi belajar

ABSTRACT

Alexander Gumawang. 2013. The Using Of Guided Discovery Learning Model To Increase Students' Achievement In Trigonometry Material Grade X Students In SMA N 1 Tempel Academic Year 2012/2013. Mathematic Education Study Program, Department of Mathematic Education and Science, Teacher Training and Education Faculty, Sanata Dharma University Yogyakarta.

The purpose of the research in this thesis is to find out whether the using of the guided discovery learning models are able to increase the students' achievement in trigonometry grade X students' in SMAN 1 Tempel academic year 2012/2013.

This research is a quasi experiment. The subject of this research is grade X students in SMA N 1 Tempel academic year 2012/2013. This research is using quantitative-descriptive method. The data which is gather in this research are prerequisite class experiment and control ability, class achievement for experiment and control test, interview with the teachers, learning observation sheet and the using of students' answer sheet (LKS).

The research result shows that learning guided discovery learning model using students' worksheet are able to increase the students' achievements in the angle materials in grade X students, SMA N 1 Tempel academic year 2012/2013. Based on the table 5.12, sig known (2-tailed) with the same variances (equal variances assumed) is 0,0014, the value of T equal to $-2,530$. Due to the value of sig (2-tailed) is 0,0014 and 0,0014 is smaller than 0,1 then H_0 rejecetd and H_1 accepted. If H_1 was accepted, so that the results of experimental class achievement test (XC class) was higher than the control class (XB class) significantly. In this learning model, the students are taught to find out the concept. In this context, there is a guidance to find out the concept of an angle relation in the trigonometry. The guidance can be direct and indirect. The direct guidance is the interaction between students and teacher. Indirect guidance is the students' activities. There are some questions in the students' worksheet. Those questions will help the students to find out the concept. The interaction between students and teacher seems when the students have some difficulties in working their worksheet. In this case, the role of the teacher is to help the students. In the guided discovery learning model, there are some learning principles that should visible. The first is a good planning about learning. This planning cannot be separated from the media

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

which give the direction to the students. The second is student activities. In this principle, the students are hoped to be participate in the process of finding the concept and the teacher as a facilitator. The term of facilitator is to guide the students. The third is teachers' mobility. The mobility of the teacher is important, because they guide their students who have the difficulties in finding the concept. The fourth is discussions. It is about the discussion of every concept that found by the students. The fifth is teachers' reinforcement. The teachers do the reinforcement at the end of learning process. Students' worksheet is a good media to support the guided discovery learning model. The benefit of using students' worksheet such as help the students to find out the concept, reinforce the students' participation during learning process, and facilitate the interaction between teachers and students.

Keyword: guided discovery, students' worksheet, trigonometry angle relation, Senior High School, students' achievement.

